

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif Herman (2025). Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada objek yang diteliti, untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dilakukan suatu analisis sehingga pada akhirnya dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun yang menjadi unit analisis penelitian adalah guru di di Gugus 3 Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Desain Penelitian

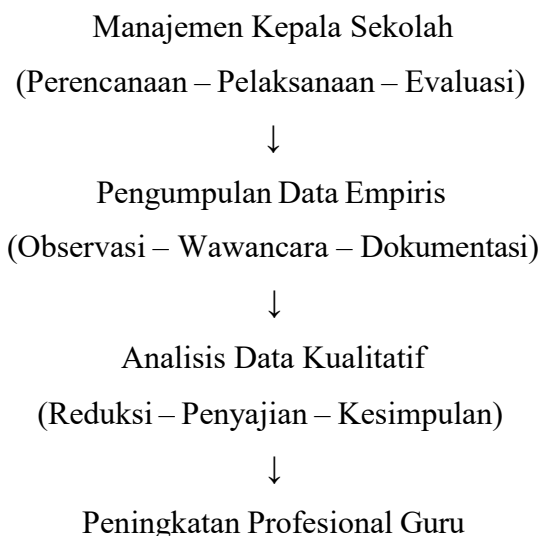
Desain penelitian ini yakni disain penelitian kualitatif. Desain kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme (memandang realitas sosial sebagai sesuatu hal utuh/holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan interaktif) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Desain kualitatif juga bersifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2023 p. 16). Menurut Creswell (2014 p. 94) desain kualitatif mempunyai 5 (lima) pendekatan yakni pendekatan Naratif, Fenomenologi, *Grounded Theory*, Etnografis, dan Studi Kasus. Penelitian ini tentang Evaluasi manajemen kepala sekolah untuk peningkatan profesional guru di Gugus 3 kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

Metode penelitian menggunakan metode studi empiris ini menggunakan data pengamatan, eksperimen, atau pengalaman untuk menguji hipotesis atau teori tertentu, berbeda dengan studi kasus yang fokus pada pemahaman mendalam tentang kasus tertentu. Menurut Sugiono (2013), “empiris adalah suatu cara atau metode yang dilakukan yang bisa diamati oleh indra manusia, sehingga cara atau metode yang digunakan bisa diketahui dan diamati juga oleh orang lain”. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk membuat kesimpulan.

Penelitian ini fokus pada pembuktian teori, dengan menggunakan pendekatan

kualitatif, menggunakan beberapa pendekatan yang dianggap relevan dengan variabel utama yang akan diteliti yaitu: pendekatan yang mengutamakan bukti-bukti nyata, observasi mendalam untuk menentukan kebenaran ilmiah, pendekatan perilaku, dan pendekatan sistem. Penelitian ini akan menggali dan mengkaji berbagai sudut pandang esensial dari pengalaman terkait dengan relevansi manajemen kependidikan berbasis manajemen sistem.

Gambar Desain 3.1



Gambar ini menunjukkan alur penelitian kualitatif dengan metode studi empiris yang diawali dari kajian manajemen kepala sekolah. Data empiris diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesional guru.

3.2 Ciri Utama Riset Studi Empiris

Penelitian empiris dapat dikategorikan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan data numerik, analisis statistik, dan pengukuran variabel. Sementara itu, penelitian kualitatif berfokus pada data non-numerik dan interpretasi pola dan makna.

3.2.1 Pengumpulan data: Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, eksperimen, atau survei.

3.2.2 Observasi dan pengukuran: Variabel, peristiwa, atau perilaku diamati atau diukur secara sistematis.

- 3.2.3 Berlandaskan fakta: Penelitian empiris menggunakan bukti-bukti nyata dan observasi mendalam sebagai dasar untuk menentukan kebenaran ilmiah.
- 3.2.4 Tidak berdasar teori: Studi empiris tidak berdasar secara teoritis dan spekulatif.
- 3.2.5 Tidak berdasar teori: Studi empiris tidak berdasar secara teoritis dan spekulatif.

3.3 Prosedur Pelaksanaan Riset Studi Empiris

Langkah-langkah prosedural penelitian studi empiris sebagai berikut:

- a. Menentukan Tujuan Penelitian

Peneliti harus mengidentifikasi bidang penelitian dan masalah yang akan diatasi. Peneliti juga harus mengajukan pertanyaan mengenai siapa yang akan mendapatkan manfaat dari penelitian, bagaimana prosesnya, dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar, mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajerial kepala sekolah, dan untuk mengetahui hasil penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

- b. Meninjau Litelatur yang Relevan

Peneliti dapat mencari ulasan yang terkait dengan topik untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang unik. Pada penelitian ini litelatur yang relevan terkait dengan Studi Empiris Pengelolaan Pendidikan Berbasis Manajerial Sistem Kepala Sekolah di Sekolah Dasar.

- c. Menyusun Hipotesis

Peneliti dapat menyusun hipotesis untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.

- d. Menentukan Desain dan Metode Penelitian

Peneliti harus memutuskan bagaimana melakukan penelitian, apakah melalui metode kualitatif, kuantitatif, atau gabungan keduanya.

e. Mengumpulkan Data

Peneliti harus mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian secara sistematis. Pengumpulan data pada penelitian studi empiris dilakukan melalui observasi, pengalaman langsung, dan fakta konkret. Penelitian empiris adalah pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data untuk membangun pengetahuan yang dapat diuji kebenarannya. Sesuai dengan judul penelitian penelitian ini akan meneliti dengan melakukan angket dan wawancara secara langsung tentang proses manajerial kependidikan.

f. Menganalisis Data

Peneliti harus menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan metode statistik atau kualitatif yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan terkait manajerial kependidikan berbasis sistem di sekolah dasar.

g. Menafsirkan Hasil

Peneliti harus memahami dan menjelaskan signifikansi hasil analisis.

h. Membuat Kesimpulan

Peneliti harus merangkum temuan dan membuat kesimpulan berdasarkan bukti

3.4. Tantangan Riset Studi Empiris

Penelitian empiris memiliki beberapa tantangan, di antaranya:

- 1) Penelitian empiris dapat memakan waktu, terutama jika melibatkan berbagai sumber dan metode.
- 2) Metode pengumpulan data penelitian empiris mungkin mahal.
- 3) Penelitian empiris mungkin memerlukan perjalanan ke beberapa lokasi.
- 4) Subjek penelitian mungkin tidak menghasilkan hasil yang diinginkan.
- 5) Kemampuan indera manusia dalam mengamati suatu fenomena terbatas.

- 6) Penelitian empiris hanya bisa diterapkan pada ilmu tertentu.
- 7) Penelitian empiris tidak bisa memberikan kebenaran universal.

3.3 Sumber Data dan Alat Pengumpul Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui interaksi peneliti di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang dipandang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam implementasi sistem manajerial gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar Kecamatan Cikatomas. Informan penelitian meliputi:

1. Kepala sekolah, sebagai informan kunci yang memberikan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta gaya kepemimpinan dalam pengelolaan sekolah.
2. Guru, sebagai informan pendukung yang memberikan informasi terkait pelaksanaan kebijakan manajerial kepala sekolah, pola kepemimpinan, serta dampaknya terhadap kinerja dan iklim kerja sekolah.
3. Tenaga kependidikan, sebagai informan pendukung yang memberikan data mengenai pengelolaan administrasi sekolah dan implementasi sistem manajerial dalam kegiatan operasional.
4. Pengawas sekolah (jika relevan), sebagai informan tambahan yang memberikan perspektif eksternal terkait supervisi dan evaluasi manajerial kepala sekolah.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen dan sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumen perencanaan sekolah, seperti visi dan misi, Rencana Kerja Sekolah (RKS), dan program kerja tahunan.
2. Dokumen administrasi dan manajerial sekolah, seperti struktur organisasi, pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan, serta laporan supervisi.
3. Arsip dan laporan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem manajerial kepala sekolah.
4. Peraturan dan kebijakan pendidikan yang relevan, baik dari Kementerian Pendidikan maupun pemerintah daerah.
5. Hasil penelitian terdahulu, buku, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah.

3.4 Alat Pengumpul Data

Penelitian desain kualitatif dengan pendakatan fenomenologi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik lain, karena observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek alam dan proses kerja yang sedang berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data empiris secara langsung dari situasi nyata di lapangan.

Menurut Moleong (2018), observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami perilaku, tindakan, dan interaksi sosial subjek penelitian dalam konteks alamiah. Observasi memungkinkan peneliti menangkap makna yang tersembunyi di balik tindakan informan yang tidak selalu dapat diungkap melalui wawancara.

Sementara itu, Creswell (2014) menjelaskan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung atau sebagai pengamat non-partisipan untuk mencatat aktivitas, perilaku, serta situasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data hasil observasi biasanya dicatat dalam bentuk catatan lapangan (field notes).

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung praktik manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru, meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan supervisi, pembinaan guru, serta evaluasi kinerja guru. Observasi dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan guna memperoleh data yang objektif dan mendalam.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan juga untuk mencari hal-hal yang bersifat mendalam dari diri responden (Riduwan, 2019 p. 74). Hal yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, meliputi: 1) responden ialah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri; 2) Pernyataan yang dikeluarkan oleh responden bersifat benar dan dapat dipercaya; 3) interpretasi responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti (Sugiyono, 2024 p. 224).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden (Sugiyono, 2024 p. 228).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen digunakan sebagai sumber data untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Menurut Moleong (2018), studi dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis serta bukti tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen memberikan data yang bersifat stabil dan dapat diuji kembali sehingga meningkatkan keabsahan hasil penelitian kualitatif.

Selanjutnya, Creswell (2014) menjelaskan bahwa dokumentasi dalam penelitian kualitatif meliputi berbagai bahan tertulis dan visual seperti arsip, laporan resmi, catatan administrasi, foto, dan rekaman yang dapat membantu peneliti memahami konteks serta memperkuat temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru. Dokumen yang dikaji meliputi program kerja kepala sekolah, rencana supervisi akademik, notulen rapat, laporan evaluasi kinerja guru, serta dokumen pendukung lainnya. Data dokumentasi ini digunakan sebagai bahan triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data hasil observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber-sumber lain dikumpulkan. Analisis data kualitatif meliputi eksplorasi, reduksi, kategorisasi, dan konstruksi (Sugiyono, 2024 p. 513). Teknik Analisis data digunakan untuk mengumpulkan data non-numerik, seperti kata-kata, untuk menemukan makna, pendapat, atau alasan yang mendasari dari subjeknya. Beberapa metode yang umum digunakan adalah kelompok fokus, eksperimen, dan wawancara. “Data kualitatif adalah data mentah dari dunia empiris. Data kualitatif itu berujud uraian terinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus” (Sitorus, 1998). Data ini dikumpulkan sebagai suatu cerita terbuka (*open-ended narrative*), tanpa mencoba mencocokkan suatu gejala dengan kategori baku yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagaimana jawaban pertanyaan dalam kuesioner.

1. Reduksi Data

Dilakukan dengan cara menjelajah keseluruhan objek yang diteliti mulai dari hasil potret, catatan, rekaman, dan dokumentasi. Dalam penjelajahan ini peneliti tidak usah memilih data dan informasi yang ditemui, tetapi semuanya dicatat dengan

baik (Sugiyono, 2024 p. 513). Sesuai dengan judul penelitian peneliti akan meneliti dengan melakukan angket dan wawancara secara langsung tentang Implementasi sistem manajerial gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar kecamatan Cikatomas

2. Display Data

Selama melakukan eksplorasi tentunya akan mendapat banyak sekali data. Data yang banya tersebut oleh peneliti direduksi atau memperkecil data dari jumlah sebelumnya, dengan cara memilih data yang penting, baru, unik, dan terkait dengan rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan (Sugiyono, 2024 p. 514). Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, ataupun gambar untuk memudahkan pembaca untuk memahami apa yang ingin disampaikan oleh peneliti.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian empiris merupakan hasil dari proses menyusun bukti-bukti menjadi kalimat singkat, padat, dan jelas. Penelitian empiris merupakan metode penelitian ilmiah yang menggunakan pengamatan dan eksperimen untuk menguji hipotesis dan mengambil kesimpulan dari data yang telah di dapatkan.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah dan guru dari Sekolah Dasar SDN 2 Cilumba dan SDN 3 Cikatomas di Gugus 3 Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 8 Orang guru dan 2 Kepala sekolah pengawas dan komite sekolah. Hal ini didasari setelah dengan matang dan berdasarkan penjajakan lapangan, sekaligus memadukan dengan penulis mempertimbangkan informasi-informasi faktual sebelumnya, sehingga kondisi sosial geografis dan situasi internal di lokasi penelitian, penulis sudah mendapat gambaran tentang kesesuaian masalah yang diteliti dengan kenyataan di lokasi. Hal ini penulis hubungkan dengan pendapat Bogdan yang membagi model pentahapan sebuah penulisan kualitatif kepada tiga hal yaitu; (1) pra lapangan, 2) kegiatan lapangan, dan 3) Analisis intensif. Atas dasar inilah maka penulis memilih Sekolah Dasar Gugus 3 Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya

3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 8 bulan terhitung dari bulan Desember 2025 sesuai dengan rancangan jadwal penelitian.

Peneilitan dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing, bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis. Waktu penelitian dari Bulan Desember 2025 sampai Bulan Juni 2026, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian (Desember 2025 s.d Juni 2026)

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan						
		Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan judul							
2	Pendaftaran Seminar							
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian							
4	Pengambilan SK Pembimbing							
5	Pelaksanaan penelitian lapangan							
6	Penyusunan Tesis							
7	Sidang Tesis							